

PENGARUH KERAGAMAN PRODUK, LINGKUNGAN KEWIRAUSAHAAN, DAN KREATIVITAS
TERHADAP KINERJA USAHA PELAKU UMK DI PERUMAHAN PONDOK BENOWO INDAH
SURABAYA

Andini Pithaloka ¹, Ni Made Ida Pratiwi ², Ayun Maduwinarti³

Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

andinsabian@gmail.com¹, idapратиwi@untag-sby.ac.id², ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the influence of product diversity, entrepreneurial environment, and creativity on the business performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) in the Pondok Benowo Indah residential area of Surabaya. Business performance serves as a critical indicator in assessing the success of enterprises, especially for MSEs that face intense competition and limited resources. A quantitative approach was used with a survey method. The population consisted of 57 MSE actors, and the sampling technique applied was a saturated sample. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. The data analysis included validity and reliability tests, multiple linear regression, partial (t-test), and simultaneous (F-test) using SPSS software. The findings show that product diversity, entrepreneurial environment, and creativity simultaneously have a significant effect on business performance. Partially, each independent variable also has a positive and significant impact on business performance. These results imply that enhancing product variety, fostering a supportive entrepreneurial environment, and strengthening business creativity are essential strategies for improving MSE performance.

Keywords: *Product Diversity, Entrepreneurial Environment, Creativity, Business Performance, MSEs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keragaman produk, lingkungan kewirausahaan, dan kreativitas terhadap kinerja usaha pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Perumahan Pondok Benowo Indah, Surabaya. Kinerja usaha menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu bisnis, terutama di kalangan pelaku UMK yang menghadapi persaingan ketat dan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMK di kawasan tersebut yang berjumlah 57 responden, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji parsial (t), dan uji simultan (F) menggunakan program SPSS.

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel keragaman produk, lingkungan kewirausahaan, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK. Secara parsial, masing-masing variabel independen juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan variasi produk, penciptaan lingkungan kewirausahaan yang mendukung, serta penguatan kreativitas pelaku usaha sangat penting dalam mendorong peningkatan kinerja UMK.

Kata Kunci: Keragaman Produk, Lingkungan Kewirausahaan, Kreativitas, Kinerja Usaha, UMK.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Di tengah dinamika perekonomian global yang terus berubah, UMK memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Keberadaan UMK tersebar luas di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, pertanian, hingga industri kreatif, dan seringkali menjadi tumpuan ekonomi masyarakat menengah ke bawah.

Peluang pasar yang luas akibat pertumbuhan populasi kelas menengah di Indonesia, urbanisasi, serta perkembangan teknologi digital sebenarnya membuka ruang bagi UMK untuk memperluas jangkauan pasarnya. Namun, tanpa upaya serius dalam meningkatkan kapasitas internal dan adaptasi terhadap perubahan eksternal, potensi ini tidak akan bisa dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung kinerja usaha UMK agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan global.

Perumahan Pondok Benowo Indah merupakan salah satu kawasan pemukiman yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup signifikan, yang ditandai dengan keberadaan kurang lebih 50 pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Jenis usaha yang dijalankan cukup beragam, meliputi sektor kuliner (seperti warung makan dan makanan ringan), jasa (seperti salon kecantikan dan layanan laundry), fashion, perabotan rumah tangga, hingga usaha grosir. Keberagaman ini menunjukkan adanya aktivitas kewirausahaan yang aktif di lingkungan tersebut serta potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

kinerja pelaku kiranya menarik untuk diteliti lebih lanjut. Mengingat pesatnya perkembangan UMK yang ada di Perumahan Pondok Benowo Indah Surabaya, hal itu menimbulkan persaingan yang ketat antar UMK untuk meningkatkan kinerja pelaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMK.

2. Tinjauan Pustaka

Keragaman Produk

Menurut (Kotler & Armstrong, 2018) dalam (Simanjuntak et al., 2023) mengatakan bahwa keragaman produk merupakan kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan pelaku usaha kepada konsumen. Oleh karena itu, pelaku usaha harus membuat keputusan yang tepat mengenai keragaman produk yang ditawarkan, karena dengan adanya keragaman produk akan

memberikan kemudahan kepada konsumen untuk memilih dan melakukan keputusan pembelian sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Lingkungan Kewirausahaan

Menurut (Koranti, 2013) dalam (Tammie et al., 2019) Lingkungan kewirausahaan merupakan gabungan dari beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya proses kewirausahaan yang dapat membentuk wirausaha. Menurut (Fereidouni et al., 2010) dalam (Tammie et al., 2019) Lingkungan kewirausahaan merupakan kombinasi dari beberapa faktor yang memainkan peran dalam membangun kewirausahaan.

Kreativitas

Kreativitas adalah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi kombinasi baru atau melihat hubungan hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya. (Dharmawati, 2016) dalam (Sukriani, 2022).

Kinerja Usaha

Kinerja usaha merujuk pada sejauh mana sebuah usaha atau bisnis mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Kinerja ini diukur melalui berbagai indikator seperti pendapatan, keuntungan, pertumbuhan pasar, dan tingkat kepuasan pelanggan. Faktor- faktor yang memengaruhi kinerja usaha meliputi manajemen yang efektif, strategi pemasaran yang tepat, kondisi pasar, inovasi produk, serta keberadaan sumber daya yang mendukung. Secara keseluruhan, kinerja usaha merupakan refleksi dari efektivitas operasional dan keputusan bisnis yang diambil oleh pemilik usaha.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner melalui google form akan diterapkan untuk mengumpulkan data dari responden.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Perumahan Pondok Benowo Indah yang terletak di Kecamatan Pakal Kelurahan Babat Jerawat Surabaya

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian Pengaruh Keragaman Produk, Lingkungan Kewirausahaan, dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha Pelaku UMK di Perumahan Pondok Benowo Indah Surabaya ini adalah seluruh pelaku usaha UMK Pondok Benowo Indah Surabaya yang ada, sejumlah 57 pelaku usaha.

Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh anggota populasi dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara maksimal.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh.

Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1	X1.1	0,651	0,261	Valid
		X1.2	0,557	0,261	Valid
		X1.3	0,662	0,261	Valid
		X1.4	0,640	0,261	Valid
		X1.5	0,551	0,261	Valid
		X1.6	0,538	0,261	Valid
2	X2	X2.1	0,585	0,261	Valid
		X2.2	0,486	0,261	Valid
		X2.3	0,735	0,261	Valid
		X2.4	0,561	0,261	Valid
		X2.5	0,535	0,261	Valid
		X2.6	0,570	0,261	Valid
3	X3	X3.1	0,653	0,261	Valid
		X3.2	0,59	0,261	Valid
		X3.3	0,629	0,261	Valid
		X3.4	0,610	0,261	Valid
		X3.5	0,452	0,261	Valid
		X3.6	0,676	0,261	Valid

Y	Y1	0,66	0,261	Valid
	Y2	0,648	0,261	Valid
	Y3	0,764	0,261	Valid
	Y4	0,676	0,261	Valid
	Y5	0,707	0,261	Valid
	Y6	0,681	0,261	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap masing-masing variabel Keragaman produk (X1), Lingkungan kewirausahaan (X2), Kreativitas (X3), dan Kinerja usaha (Y) dikatakan valid berdasarkan jawaban responden. Hal ini dibuktikan dari analisis data bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r table.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	Standart Reliabilitas	Keterangan
1	Keragaman Produk (X1)	0,642	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Kewirausahaan (X2)	0,603	0,6	Reliabel
3	Keativitas (X3)	0,646	0,6	Reliabel
4	Kinerja Usaha (Y)	0,775	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32730678
Most Differences	ExtrenAbsolute	,098
	Positive	,063
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,200 yang dimana > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,072	2,931		,024	,981		
	Total_X1	,294	,144	,273	2,047	,046	,470	2,128
	Total_X2	,358	,178	,303	2,008	,050	,367	2,725
	Total_X3	,319	,149	,272	2,135	,037	,515	1,941

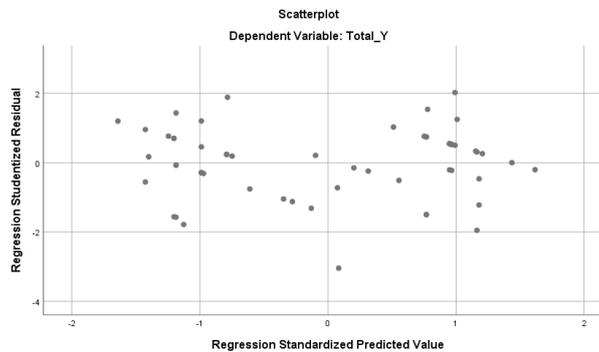
a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai tolerance 0,470; 0,367; dan 0,515 sehingga tidak terdapat nilai yang berada dibawah 0,1. Nilai Variance Inflation Factor atau VIF yang didapatkan 2.128, 2.725, dan 1.941 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik- titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,072	2,931		,024	,981
	Total_X1	,294	,144	,273	2,047	,046
	Total_X2	,358	,178	,303	2,008	,050
	Total_X3	,319	,149	,272	2,135	,037

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan table diatas hasil uji analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) bernilai 0,072, yang berarti jika Keragaman Produk (X1), Lingkungan Kewirausahaan (X2), dan Kreativitas (X3) dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan (bernilai nol), maka Kinerja Usaha (Y) diprediksi bernilai sebesar 0,072.
- Koefisien regresi variabel Keragaman Produk (X1) bernilai 0,294, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam keragaman produk akan meningkatkan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,294 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Lingkungan Kewirausahaan (X2) bernilai 0,358, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam lingkungan kewirausahaan akan meningkatkan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,358 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Kreativitas (X3) bernilai 0,319, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam kreativitas akan meningkatkan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,319 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 6.Hasil Uji T(Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,072	2,931		,024	,981
	Total_X1	,294	,144	,273	2,047	,046
	Total_X2	,358	,178	,303	2,008	,050
	Total_X3	,319	,149	,272	2,135	,037

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,135 > t tabel sebesar 2,004, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK di Perumahan Pondok Benowo Indah Surabaya.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Parsial)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,220	3	41,407	22,244	,000 ^b
	Residual	98,658	53	1,861		
	Total	222,877	56			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan pada data tabel diatas tersebut bisa dilihat nilai F hitung sebesar 22,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, variabel Keragaman Produk (X1), Lingkungan Kewirausahaan (X2), dan Kreativitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,557	,532	1,364

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Nilai R Square sebesar 0,557 menunjukkan bahwa 55,7% variasi atau perubahan pada Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya 44,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Keragaman Produk Terhadap Kinerja Usaha

Penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK di Perumahan Pondok Benowo Indah, Surabaya. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,046, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keragaman produk terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa lingkungan kewirausahaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 2,008 dengan nilai signifikansi 0,050, yang berada tepat pada ambang batas signifikan 0,05. Ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan lingkungan kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Kreativitas Terhadap kinerja Usaha

Variabel ketiga, yakni kreativitas, juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, berdasarkan hasil uji t. Nilai t hitung sebesar 2,135 dengan signifikansi sebesar 0,037 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa kreativitas berperan penting dalam meningkatkan performa usaha UMK.

Pengaruh Keragaman Produk, Lingkungan Kewirausahaan, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 22,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari batas probabilitas 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), yang berarti model regresi secara simultan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu keragaman produk (X_1), lingkungan kewirausahaan (X_2), dan kreativitas (X_3), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y) pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Perumahan Pondok Benowo Indah, Surabaya.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat pentingnya pendekatan multidimensi dalam pengembangan UMK. Pemerintah daerah, lembaga pendamping usaha, maupun pelaku UMK itu sendiri perlu menyadari bahwa membangun kinerja usaha bukan hanya soal produk atau kreativitas semata, melainkan memerlukan kolaborasi yang kuat antara kemampuan individu, dukungan lingkungan, dan kecakapan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang dapat menjadi landasan dalam perumusan strategi peningkatan kinerja UMK secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Keragaman produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bervariasi produk yang ditawarkan oleh pelaku UMK, maka semakin baik pula kinerja usaha mereka. Keragaman produk mampu menarik lebih banyak konsumen, memperluas segmentasi pasar, dan meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang ketat.
2. Lingkungan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK. Lingkungan yang mendukung seperti akses terhadap pelatihan, informasi pasar, jaringan bisnis, serta regulasi yang mendukung perkembangan UMK memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Dukungan dari lingkungan sekitar sangat membantu pelaku UMK dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.
3. Kreativitas juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMK. Pelaku usaha yang mampu berpikir kreatif, menciptakan ide-ide baru, serta melakukan inovasi dalam produk, pemasaran, maupun manajemen usaha, cenderung memiliki performa usaha yang lebih baik. Kreativitas menjadi aset penting dalam menghadapi perubahan pasar dan selera konsumen.
4. Secara simultan, keragaman produk, lingkungan kewirausahaan, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini ditunjukkan melalui uji F yang menghasilkan nilai signifikan ($< 0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557, yang berarti bahwa 55,7% variasi dalam kinerja usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sementara sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti pengelolaan keuangan, pengalaman wirausaha, teknologi, dan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. (2018) Afandi, "Jurnal Qifah," *Manaj. Sumber Daya Mns. (Teori, Konsep dan Indik.*, pp. 2017-2018, 2018.
- [2] H. A. Muhyi, "THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Study in PT Pelayaran Samudera Selatan Jakarta)," *Strateg. J. Pendidik. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, p. 1, 2010, doi: 10.17509/strategic.v10i2.1081.
- [3] J. Chancellor and S. Lyubomirsky, "Humble beginnings: Current trends, state perspectives, and hallmarks of humility," *Soc. Personal. Psychol. Compass*, vol. 7, no. 11, pp. 819-833, 2013, doi: 10.1111/spc3.12069.
- [4] O. Hekman, "Humility in organizations: a bibliometric study," *Cad. EBAPE.BR*, vol. 20, no. 5, pp. 653-674, 2012, doi: 10.1590/1679-395120210130x.
- [5] Elistia, "Profesionalisme, Kreatifitas, dan Inovasi," pp. 1-16, 1987, [Online]. Available: [https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul Onlilne ke-13%3B Profesionalisme%2C Kreatifitas dan Inovasi.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul%20Onlilne%20ke-13%3B%20Profesionalisme%2C%20Kreatifitas%20dan%20Inovasi.pdf)
- [6] R. Hall, "Hubungan Profesionalisme Dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, Dan Keinginan Berpindah," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 92-104, 1968, [Online]. Available: <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/391>
- [7] E. Setyawati, I. Mulyawati, and S. Soecahyadi, "Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Edukatif J. Ilmu ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1030-1042, 2022.
- [8] S. L. B. and I. E. on P. at the T. and I. L. A. M.-P. S. and Individual Level: A Multi-Perspective Study Liu, X. Lucy Liu, H. Wang, and Y. Wang, "Humble Leader Behavior and Its Effects on Performance at the Team," *Group and Organization Management*, vol. 47, no. 5, pp. 1008-1041, 2022. doi: 10.1177/10596011211024429.
- [9] R. J. Rumimpunu, V. P. K. Lengkong, and J. L. Sepang, "penelitian ini yaitu untuk

mengetahui pengaruh profesionalisme, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulut.," *Pengaruh Prof.* 3358 *J. EMBA*, vol. 6, no. 4, pp. 3358-3367, 2018.

[10] C. I. A. Waterkamp, H. Tawas, and C. Mintardjo, "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 2808-2818, 2017.

[11] H. R. M. I. Saputra, "Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu," *Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 3, pp. 376-380, 2019.

[12] M. Amin, "Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi).*, vol. 8, no. 3, pp. 901-909, 2022, doi: 10.35794/jmbi.v8i3.36755.

[13] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, "BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA," no. December, 2023.

[14] Z. Sholikhah, "Pengaruh Kepemimpinan Rendah Hati, Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Pelayanan terhadap Organizational Citizenship Behavior Pegawai Sektor Publik," *J. Pro Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 53-67, 2021.

[15] A. Hasibuan, U. Islam, and S. Utara, "BUKU ETIKA PROFESI-PROFESIONALISME KERJA," no. December, 2023.